LAPORAN PRAKTIKUM

MODUL 4

SINGLE LINKED LIST (BAGIAN PERTAMA)



Disusun Oleh:

Muhammad Ikhsan Al Hakim (2311104064)

S1SE-07-02

Dosen:

Wahyu Andi Saputra, S.Pd., M.Eng

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

I. TUJUAN

- 1. Memahami penggunaan linked list dengan pointer operator- operator dalam program.
- 2. Memahami operasi-operasi dasar dalam linked list.
- 3. Membuat program dengan menggunakan linked list dengan prototype yang ada.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Linked List dengan Pointer

Linked List adalah sebuah struktur data yang digunakan untuk menyimpan koleksi data dalam bentuk yang terurut. Tidak seperti array yang menyimpan elemen-elemen secara berurutan dalam blok memori yang berdekatan, linked list menyimpan elemen-elemen dalam node-node yang saling terhubung melalui pointer (penunjuk). Data yang disimpan dalam Linked list bisa berupa data tunggal atau data majemuk. Data tunggal merupakan data yang hanya terdiri dari satu data (variabel), misalnya: nama bertipe string. Sedangkan data majemuk merupakan sekumpulan data (record) yang di dalamnya terdiri dari berbagai tipe data, misalnya: Data Mahasiswa, terdiri dari Nama bertipe string, NIM bertipe long integer, dan Alamat bertipe string.

Linked list dapat diimplementasikan menggunakan Array dan Pointer (Linked list).

Yang akan kita gunakan adalah *pointer*, karena beberapa alasan, yaitu:

- 1. Array bersifat statis, sedangkan pointer dinamis.
- 2. Pada *linked list* bentuk datanya saling bergandengan (berhubungan) sehingga lebih mudah memakai *pointer*.
- 3. Sifat *linked list* yang fleksibel lebih cocok dengan sifat *pointer* yang dapat diatur sesuai kebutuhan.
- 4. Karena *array* lebih susah dalam menangani *linked list*, sedangkan *pointer* lebih mudah.
- 5. *Array* lebih cocok pada kumpulan data yang jumlah elemen maksimumnya sudah diketahui dari awal.

Dalam implementasinya, pengaksesan elemen pada *Linked list* dengan *pointer* bisa menggunakan

(->) atau tanda titik (.).

Model-model dari ADT *Linked list* yang kita pelajari adalah :

- 1. Single Linked list
- 2. Double Linked list
- 3. Circular Linked list 4. Multi Linked list

- 5. *Stack* (Tumpukan)
- 6. Queue (Antrian)
- 7. Tree
- 8. *Graph*

Setiap model ADT *Linked list* di atas memiliki karakteristik tertentu dan dalam penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan.

Secara umum operasi-operasi ADT pada *Linked list*, yaitu :

- 1. Penciptaan dan inisialisasi *list* (*Create List*).
- 2. Penyisipan elemen *list* (*Insert*).
- 3. Penghapusan elemen *list* (*Delete*).
- 4. Penelusuran elemen *list* dan menampilkannya (*View*).
- 5. Pencarian elemen *list* (*Searching*).
- 6. Pengubahan isi elemen *list* (*Update*).

2.2 Single Linked List

Single Linked list merupakan model ADT Linked list yang hanya memiliki satu arah pointer.

Keterangan:

Elemen: segmen-segmen data yang terdapat dalam suatu list.

Data: informasi utama yang tersimpan dalam sebuah elemen.

Suksesor: bagian elemen yang berfungsi sebagai penghubung antar elemen.

Sifat dari Single Linked list:

- 1. Hanya memerlukan satu buah *pointer*.
- 2. *Node* akhir menunjuk ke Nil kecuali untuk *list circular*.
- 3. Hanya dapat melakukan pembacaan maju.
- 4. Pencarian sequensial dilakukan jika data tidak terurut.
- 5. Lebih mudah ketika melakukan penyisipan atau penghapusan di tengah *list*.

Istilah-istilah dalam Single Linked list:

- 1. first/head: pointer pada list yang menunjuk alamat elemen pertama list.
- 2. *next: pointer* pada elemen yang berfungsi sebagai *successor* (penunjuk) alamat elemen di depannya.
- 3. Null/Nil: artinya tidak memiliki nilai, atau tidak mengacu ke mana pun, atau kosong. *Node*/simpul/elemen: merupakan tempat penyimpanan data pada suatu memori tertentu.

2.2.1 Pembentukan Komponen-Komponen List

A. Pembentukan List

Adalah sebuah proses untuk membetuk sebuah *list* baru. Biasanya nama fungsi yang digunakan **createList().** Fungsi ini akan mengeset nilai awal *list* yaitu *first(list)* dan *last(list)* dengan nilai Nil.

B. Pengalokasian Memori

Adalah proses untuk mengalokasikan memori untuk setiap elemen data yang ada dalam *list*. Fungsi yang biasanya digunakan adalah nama fungsi yang biasa digunakan alokasi().

C. Dealokasi

Untuk menghapus sebuah *memory address* yang tersimpan atau telah dialokasikan dalam bahasa pemrograman C digunakan sintak *free*, sedangkan pada Cpp digunakan sintak *delete*.

D. Pengecekan List

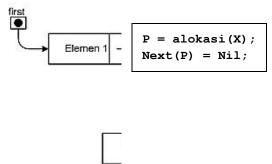
Adalah fungsi untuk mengecek apakah *list* tersebut kosong atau tidak. Akan mengembalikan nilai true jika *list* kosong dan nilai *false* jika *list* tidak kosong. Fungsi yang digunakan adalah isEmpty().

2.2.2 Insert

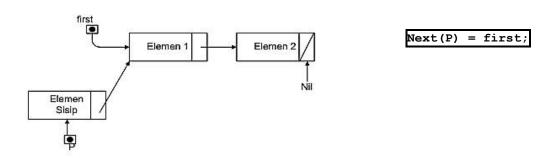
A. Insert First

Merupakan metode memasukkan elemen data ke dalam *list* yang diletakkan pada awal *list*.

Langkah-langkah dalam proses insert first:



Gambar 4-4 Single Linked list Insert First (1)



Gambar 4-5 Single Linked list Insert First (2)

first

Elemen 1

Elemen 2

First(L) = P;

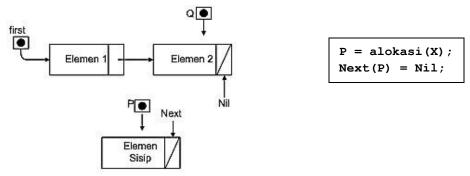
Gambar 4-6 Single Linked list Insert First (3)

```
/* contoh syntax insert first */ void insertFirst(List &L,
address &P) {    next (P) = first(L);      first(L) = P; }
```

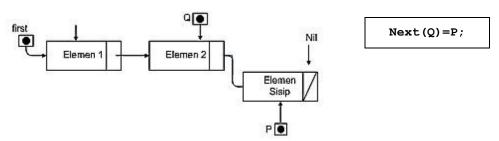
B. Insert Last

Merupakan metode memasukkan elemen data ke dalam list yang diletakkan pada akhir list.

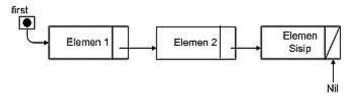
Langkah dalam insert last:



Gambar 4-7 Single Linked list Insert Last 1



Gambar 4-8 Single Linked list Insert Last 2

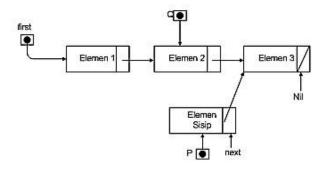


Gambar 4-9 Single Linked list Insert Last 3

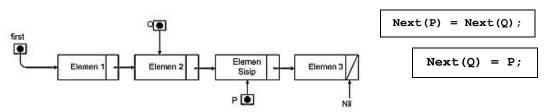
C. Insert After

Merupakan metode memasukkan data ke dalam *list* yang diletakkan setelah *node* tertentu yang ditunjuk oleh *user*. Langkah dalam *insert after*:

```
P = alokasi(X);
Next(P) = Nil;
```



 $Gambar \ 4\text{-}11 \ \textit{Single Linked list Insert After } 2$



Gambar 4-12 Single Linked list Insert After 3

III. GUIDED

1. Guided 1

```
#include <iostream>
#include <cstring>
using namespace std:
 // Hitung Jumlah tist
int hitungtist() (
   Node *current - head;
int jumlah = 0;
while (current != nullptr) {
   jumlah++;
   current = current->next;
}
         // Hanna Depon
void hapushopan() {
    Hold *hapus = head;
    Hold *hapus = head;
    Hold *hapus;
    if (head = nullptr) {
        tail = nullptr; // Jika list menjadi koson;
    }
}
    }

// Hopps list() {

// Hopps l
                                // Menghapus eleme
hapusDepan();
tampil();
hapusBelakang();
tampil();
```

Nama: Alice, NIM: 123456

Nama: Alice, NIM: 123456 Nama: Bob, NIM: 654321

Nama: Charlie, NIM: 112233 Nama: Alice, NIM: 123456 Nama: Bob, NIM: 654321

Nama: Alice, NIM: 123456 Nama: Bob, NIM: 654321

Nama: Alice, NIM: 123456

2. Guided 2

```
// Fungsi untuk mengalokasikan memori untuk node baru
Node* alokasi(int value) {
Node* newMode = new Node; // Alokasi memori untuk elemen baru
if (newMode != nullptr) { // 3lka alokasi berhasil
newMode->hata = value; // Mengisi data node
newMode->next = nullptr; // Set next ke nullptr
                                        // Fungsi untuk dealokasi memori node
void dealokasi(Node* node) {
   delete node; // Mengembalikan memori yang digunakan oleh node
                                        // Menambahkan elemen di akhir list
void insertiast(Node* ähead, int value) {
Node* newNode = alokasi(value); // Alokasi memori untuk elemen baru
if (newNode != nullptr) {
if (isListEmpty(Nead)) { // Jika list kosong
head = newNode; // Elemen baru menjadi elemen pertama
} else {
Node* temp = head;
while (temp->next != nullptr) { // Mencari elemen terakhir
temp = temp->next;
}
                                  / Menampilkan semua elemen dalam list
bid printlist(Node* head) {
   if (islistEmpty(head)) {
      cout < "list kosong!" << endl;
   } else {
      Node* temp = head;
      while (temp! = nullptr) {      // Selama belum mencapai akhir list
      cout << temp-odata << "";      // Menampilkan data elemen
      temp = temp->next;      // Melanjutkan ke elemen berikutnya
   }
}
                                                                 }
cout << end1;
return count; // Menambah jumlah elemen

return count; // Menambah jumlah elemen

return count; // Mengembalikan jumlah elemen

79

80 // Menghapus semua elemen dalam list dan dealokasi memori
81 void clearList(Node* &head) {

82 while (head != nullptr) {

83 Node* kemp = head; // Simpan pointer ke node saat ini

84 head = head->next; // Pindahkan ke node berikutnya
85 dealokasi(temp); // Bealokasi node
86 }

87

88

9 int main() {

90 Node* head = nullptr; // Membuat list

91

92 // Memamban elemen ke do

93 insertLast(head, 10)

94

95 insertLast(head, 10)

96

97

98
                                                     // Menambahkan elemen ke dalam list
insertErirst(head, 10); // Menambahkan elemen 10 di awal list
insertLast(head, 20); // Menambahkan elemen 20 di akhir list
insertLast(head, 30); // Menambahkan elemen 30 di akhir list
                                                     // Menampilkan isi list
cout << "Isi List: ";
printList(head);</pre>
```

```
Isi List: 10 20 30
Jumlah elemen: 3
Isi List setelah penghapusan: List kosong!
```

IV. UNGUIDED

1. Membuat Single Linklist

Buatlah program C++ untuk membuat sebuah single linked list dengan operasi dasar

sebagai berikut:

- Insert Node di Depan: Fungsi untuk menambah node baru di awal linked list.
- Insert Node di Belakang: Fungsi untuk menambah node baru di akhir linked list.
- Cetak Linked List: Fungsi untuk mencetak seluruh isi linked list.

```
int data;
Node* next;
9 // Function to insert a node at the front
10 void insertFront(Node** head, int value) {
          Node* newNode = new Node();
          newNode->data = value;
newNode->next = *head;
          *head = newNode;
17  // Function to insert a node at the back
18  void insertBack(Node** head, int value) {
          Node* newNode = new Node();
          newNode->data = value;
newNode->next = nullptr;
          if (*head == nullptr) {
                 *head = newNode;
          while (temp->next != nullptr) {
                temp = temp->next;
           temp->next = newNode;
35  // Function to print the linked list
36  void printList(Node* head) {
          while (temp != nullptr) {
              cout << temp->data;
if (temp->next != nullptr) {
   cout << " -> "; // Only print arrow if there's a next node
                 temp = temp->next;
          Node* head = nullptr;
          insertFront(&head, 10);
          insertBack(&head, 20);
          insertFront(&head, 5);
           return 0;
```

Linked List: 5 -> 10 -> 20

2. Menghapus Node pada Linkedlist

Buatlah program C++ yang dapat menghapus node tertentu dalam single linked list berdasarkan nilai yang diberikan oleh pengguna. Tugas ini mencakup operasi:

- Delete Node dengan Nilai Tertentu: Fungsi untuk menghapus node yang memiliki nilai tertentu.
- Cetak Linked List: Setelah penghapusan, cetak kembali isi linked list.

```
4 struct Node {
5 int data;
6 Node* next;
8
9 // Function to insert a node at the front
10 void insertFront(Node** head, int value) {
11    Node* newNode = new Node();
12    newNode->data = value;
13    newNode->next = *head;
14    *head = newNode;
          // Function to insert a node at the back
void insertBack(Node** head, int value) {
  Node* newNode = new Node();
  newNode->ata = value;
  newNode->next = nullptr;
                  if (*head == nullptr) {
    *head = newNode;
    return;
}
                    Node* temp = *head;
while (temp->next != nullptr) {
   temp = temp->next;
                       temp->next = newNode:
          // Function to delete a node with a given value
void deleteNode(Node** head, int value) {
   Node* temp = *head;
   Node* prev = nullptr;
                   // If head node itself holds the value to be deleted
if (temp != nullptr && temp->data == value) {
    *head = temp->next; // Change head
    delete temp; // Free old head
    return;
                    // Search for the value to be deleted
while (temp != nullptr && temp->data != value) {
   prev = temp;
   temp = temp->next;
                     // Unlink the node from linked list
prev->next = temp->next;
       // Function to print the linked list
void printList(Node* head) {
  Node* temp = head;
  while (temp != nullptr) {
    cout << temp->data;
    temp = temp->next;
    if (temp != nullptr) {
        cout << " -> ";
    }
}
          int main() {
   Node* head = nullptr;
                    insertFront(&head, 10);
insertBack(&head, 20);
insertFront(&head, 5);
                     cout << "Linked List before deletion: ";
printList(head);</pre>
                    deleteNode(&head, 10);
                     cout << "Linked List after deletion: ";
printList(head);</pre>
```

```
Linked List before deletion: 5 -> 10 -> 20
Linked List after deletion: 5 -> 20
```

3. Mencari dan Menghitung Panjang Linked List

Buatlah program C++ yang dapat melakukan operasi berikut:

- Cari Node dengan Nilai Tertentu: Fungsi untuk mencari apakah sebuah nilai ada di dalam linked list.
- **Hitung Panjang Linked List**: Fungsi untuk menghitung jumlah node yang ada di dalam linked list.

Jawaban:

```
// Function to insert a node at the front
void insertFront(Node** head, int value) {
  Node* newMode = new Node();
  newMode > Adta = value;
  newMode> next = *head;
  *mead = newMode;
}
    16
17 // Function to insert a node at the back
18 void insertBack(Node** head, int value) {
19 Node* newNode = new Node();
20 newNode - sdat = value - sdat = newNode - next = nullptr;
21 newNode - next = nullptr;
temp = temp->next != n

temp = temp->next;

temp->next = newNode;

temp->next = newNode;
            // Function to search for a node with a given value bool searchWode(Node* head, int value) {
Node* temp = head;
while (temp) = nullptr) {
    if (temp->data == value) {
        return true;
    }
    temp = temp->next;
}
insertFront(&head, 10);
insertBack(&head, 20);
insertFront(&head, 5);
               // Search for a value
int searchValue = 20;
if (searchNode(head, searchValue)) {
   cout << "Node dengan nilai " << searchValue << " ditemukan." << endl;
} else {
   cout << "Node dengan nilai " << searchValue << " tidak ditemukan." << endl;
}
```

```
Linked List: 5 -> 10 -> 20

Node dengan nilai 20 ditemukan.

Panjang linked list: 3
```